

STRATEGI PANGKALAN PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN BATAM DALAM PENANGANAN *ILLEGAL FISHING* DI KABUPATEN NATUNA

Oleh

Titus Prastyo
Nim. 190565201052

Abstrak

Illegal fishing adalah sebuah kejahatan penangkapan ikan secara tidak sah yang melanggar ketentuan kelautan dan melanggar batas suatu negara. Kasus *illegal fishing* yang terjadi di Natuna membawa dampak buruk pada hasil tangkapan yang berkurang dan sangat merugikan masyarakat Natuna secara khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam dalam penanganan *illegal fishing* di Kabupaten Natuna. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan mengetahui bagaimana strategi Pangkalan Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Batam dalam Penanganan *illegal fishing* di Kabupaten Natuna. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan analisis, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini terlihat pada kebijakan yang menjadi arah bahwa kebijakan terkait *illegal fishing* saat ini lebih mengedepankan denda administrasi, namun pidana juga dapat terjadi apabila pelanggarannya fatal. Selain itu strategi dari setiap lembaga bahwa mempererat kerjasama dengan setiap lembaga yang diberi kewenangan terkait *illegal fishing*, sehingga menjadi lebih efektif dalam penanganannya. Kemudian terkait sarana, saat ini hanya mengandalkan kapal-kapal pengawasan baik dari Kementerian Kelautan dan Perikanan itu sendiri ataupun dari kapal pengawas lainnya dan penggunaan alat deteksi atau radar.

Kata kunci: *IUU fishing*, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Laut Natuna

**STRATEGY OF THE BATAM MARINE RESOURCES AND FISHERIES
MONITORING BASE IN HANDLING ILLEGAL FISHING IN NATUNA
REGENCY**

Oleh

**Titus Prastyo
Nim. 190565201052**

Abstract

Illegal fishing is a crime of unauthorized fishing that violates marine regulations and violates a country's borders. Illegal fishing cases that occur in Natuna have a negative impact on reduced catches and are very detrimental to the Natuna community in particular. This research aims to find out the strategy of Batam Marine Resources and Fisheries Monitoring Base in handling illegal fishing in Natuna Regency. The benefits of this research are to increase knowledge and know how the strategy of the Batam Marine Resources and Fisheries Monitoring Base in handling illegal fishing in Natuna Regency. This research uses descriptive qualitative research methods, with data collection techniques using analysis, observation and documentation. Data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this research can be seen in the policy direction that policies related to illegal fishing currently prioritize administrative fines, but crimes can also occur if the violation is fatal. In addition, the strategy of each agency is to strengthen cooperation with each agency authorized to deal with illegal fishing, so that it becomes more effective in handling it. Then related to facilities, currently only rely on surveillance vessels either from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries itself or from other surveillance vessels and the use of detection devices or radar.

Keywords: IUU fishing, Ministry of Marine Affairs and Fisheries, Natuna Sea